PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja Hari: Sabtu Tanggal: 11 Juli 2020 Halaman: 9

Kisah Penderita Skizofrenia yang Diganjar Penghargaan Ketahanan Pangan

Sumiati Tanam Sayuran Agar Tak Melamun

Keterbatasan tak membuat seseorang untuk menyerah begitu saja. Salah satu warga yang termasuk Orang Dengan Disabilitas Psikososial (ODDP) atau yang bisa disebut Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) diganjar piagam penghargaan dari Yakkum dan Pemkot Yogyakarta, sebagai Champion dalam program ketahanan pangan bagi kelompok perempuan difabel, lansia, dan pendamping di Kota Yogyakarta.

DALAH Sumiati, perempuan 34 tahun itu menderita skizofrenia sejak lama. Ia sudah menjalani perawatan dan meminum obat selama tujuh tahun. Namun dari tahun ke tahun, Sumiati semakin membaik, hal itu dibuktikan dengan semakin berkurangnya dosis obat yang dikonsumsi.

Saat ini, kondisinya pun jauh lebih baik dan bisa beraktivitas, bahkan ia tengah belajar menanam sayuran. Ada beberapa sayuran yang ia tanam di depan rumahnya, seperti sawi, kangkung, cabai, dan tauge.

"Awalnya ya penasaran saja. Kan selama ini tidak tahu bagaimana menanam sayur, kemudian ada pelatihan menanam sayur, jadinya ikut. Ternyata mudah," katanya saat ditanya alasan mengikuti pelatihan menanam sayur, Jumat (10/7).

"Semuanya tumbuh dengan subur, cuma kangkung saja yang kemarin agak sedikit bermasalah.

● ke halaman 15

Sumiati Tanam Sayuran

● Sambungan Hal 9

Tauge juga subur, sudah panen empat kali malahan. Setiap panen bisa satu kilogram, lalu dibagikan ke warga," sambungnya.

Warga Lempuyangan RT 12 RW 04, Bausasran, Danurejan tersebut mengaku senang mengikuti pelatihan menanam sayur. Selain mengetahui cara menanam sayur, ia juga memiliki kegiatan lain, sehingga tidak banyak melamun.

"Ya senang bisa ikut pelatihan, bisa nylamur pikiran. Biar gak terlalu lama melamun," ujarnya.

Ia pun akan serius dalam menanam sayur, meski berbekal tempat dan alat seadanya. Rencananya, Sumiati akan menjual sayurannya ke e-warung di dekat rumahnya, sehingga bisa mandiri. Rupanya Sumiati menjalani pelatihan dalam suasana duka.

Dapat penghargaan

Kader Pendamping Kesehatan Jiwa Yakkum, Endang Wahyu Widayati, mengatakan, ayah Sumiati meninggal saat hari pertama pelatihan. Namun Sumiati tetap menjalani pelatihan dengan semangat.

"Sumiati ini adalah binaan yang paling semangat dalam pelatihan, paling serius, dan berhasil dalam pelatihan. Padahal ayahnya meninggal saat hari pertama pelatihan,"katanya.

Berkat semangatnya, Sumiati diganjar piagam penghargaan dari Yakkum dan Pemkot Yogyakarta, sebagai Champion dalam program ketahanan pangan bagi kelompok perempuan difabel, lansia, dan pendamping di Kota Yogyakarta.

"Skizofrenia itu seperti halusinasi, dapat bisikan-bisikan, tetapi sekarang sudah bisa beraktivitas dan berkomunikasi lagi. Memang perlu banyak kegiatan dan banyak teman, supaya tidak melamun," ujarnya. **(Christi Mahatma)**

TRIBUN JOGJA/CHRISTI MAHATMA

PELATIHAN MENANAM - Sumiati (34) warga Lempuyangan RT 12 RW 04 Bausasran, Danurejan yang menderita skizofrenia selama tujuh tahun mengikuti pelatihan menanam sayur agar bisa mandiri, Jumat (10/7).

Tindak Lanjut
Untuk Ditanggapi
Untuk Diketahui
Untuk Pers

Yogyakarta, ...
Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Danurejan 2. Kelurahan Bausasran 3. Dinas Sosial 4. Dinas Pertanian dan Pangan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005